



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN METODE PERMAINAN BAHASA BISIK BERANTAI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
SISWA KELAS IV MI AL-HIDAYAH
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

TITI MUBAROKAH

NIM.11518201647

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/ 2020M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE PERMAINAN BAHASA BISIK BERANTAI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PADA TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
SISWA KELAS IV MI AL-HIDAYAH
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

TITI MUBAROKAH

NIM.11518201647

UIN SUSKA RIAU

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU 1442 H/ 2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Tema Indahny Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru* yang ditulis oleh Titi Mubarakah NIM 11518201647 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulqaidah 1441 H
17 Juli 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Subhan, S.Ag.M.Ag

Pembimbing

Susiba, S.Ag M.Pd.I

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Perantaraan untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Titi Mubarakah NIM. 11518201647 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulhijjah 1441 H/ 6 Agustus 2020 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1441 H
6 Agustus 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Dr. Zuhairansyah, M.Ag.

Penguji III

Dr. Hartius, M.Hum.

Penguji IV

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Tema IndahNya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Subakir dan ibunda Wagiyah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta meng hantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Susiba, S.Ag.,M.Pd.I. dan dosen Penasehat Akademik ibu Mardia Hayati, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktudan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada ibu Sunarti, S.Pd.I. selaku kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibu Zulhasni, S.Pd. selaku wali kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag., selaku Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2015, terutama mahasiswa lokal B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT.membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 1 Juli 2020
Penulis,

Titi Mubarakah
NIM 11518201647



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahillobbil'aalamiin

Puji syukur kepada Allah SWT yang hanya dengan kuasa-Nya lah penulis dapat menyelesaikan langkah awal perjuangan yang sesungguhnya ini

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua insan yang sangat berarti dalam kehidupan yakni kedua orang tua tersayang ayahanda Subakir dan Ibunda Wagiyah dan tak pernah putus asa mendo'akan dan memberikan dukungan yang luar biasa hingga saat ini

Abangku Rohmat Fajri, Rohman Wahyudi, Amin Syaifudin, dan Haryono serta kakakku tercinta Hikmah Romsiyah, Susi Alfaini, Fitri Saragih dan Devi Ambarsari yang juga selalu memotivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan diwaktu yang tepat.

Dan untuk teman-temanku tersayang yang telah kebersamai, mendukung dan memberikan semangat selama penulis menempuh pendidikan, kalian tak akan terlupakan dan kelak akan menjadi yang dirindukan, walau jarak terbentak dan raga berjauhan namun persahabatan takkan pernah hilang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Titi Mubarakah, (2020) : Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa. Diantara gejala-gejalanya yaitu hanya 50% siswa yang dapat menyebutkan ide pokok pada teks non-fiksi, hanya 55% siswa yang mampu menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks non-fiksi, dan 45% siswa belum mampu menceritakan kembali isi teks non fiksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak melalui metode permainan bahasa bisik berantai di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Objek dalam penelitian ini adalah metode permainan bahasa bisik berantai dan keterampilan menyimak. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya keterampilan menyimak siswa pada tema indahnnya keragaman di negeriku sebelum tindakan hanya mencapai 58% atau berada pada kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan keterampilan menyimak pada siklus 1 meningkat menjadi 75% dengan kategori “baik” dan pada siklus II keterampilan menyimak siswa kembali meningkat menjadi 83,33% dengan kategori “sangat baik”.

Kata Kunci : Keterampilan Menyimak, Metode Permainan Bisik Berantai

UIN SUSKA RIAU



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Titi Mubarakah, (2020): The Implementation of Chain Whisper Language Game in Increasing Student Listening Skills on The Beauty of Diversity in My Country Theme at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru

This research aimed at knowing the increase of student listening skills through Chain Whisper language game method at the fourth grade of Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru. This research was instigated by the low of student listening skills and the importance of listening skills in the learning activities. It was Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 12 the fourth-grade students at Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru. The objects were Chain Whisper language game method and listening skills. It was conducted for two cycles and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were written test, observation, and documentation. Qualitative descriptive analysis was the technique of analyzing the data. Based on the research findings, student listening skill on The Beauty of Diversity in My Country theme before the action was 58% and it was on low category. After the action, student listening skill in the first cycle increased to 75% and it was on good category. In the second cycle, student listening skill increased again to be 83.33% and it was on very good category. So, it could be concluded that the implementation of Chain Whisper language game method could increase student listening skills on The Beauty of Diversity in My Country theme at the fourth grade of Islamic Elementary School of Al-Hidayah Pekanbaru.

Keywords: *Listening Skills, Chain Whisper Game Method*

ملخص

تيتي مباركة، (2020): تطبيق طريقة لعب اللغة لسلسلة الهمس لتحسين مهارة الاستماع لدى التلاميذ حول موضوع التنوع الجميل فيبلدي في الفصل 4 بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة تحسين مهارة الاستماع لدى التلاميذ خلال طريقة لعب اللغة لسلسلة الهمس في الفصل الرابع بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بكنبارو. وخلفية هذا البحث هو انخفاض مهارة الاستماع لدى التلاميذ وأهمية مهارة الاستماع في التعلم. وإنه لبحث عملا الفصل، حيث كان المدرس أو تلميذا في الفصل الرابع بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بكنبارو. والموضوع طريقة لعب اللغة لسلسلة الهمس ومهارة الاستماع تم إجراء هذا البحث في دورتين، وعقدت كل دورة اجتماعين. وتقنية جمعا لبيانات المستخدمة هي الاختبار والملاحظة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الكيفي الوصفي. استنادًا إلى نتائج البحث، وصلت مهارة الاستماع لدى التلاميذ حول موضوع التنوع الجميل في بلدي قبل العمل إلى 58٪ فقط أو كانت في الفئة المنخفضة. وبعد عمل مهارة الاستماع في الدورة الأولى، زادت إلى 75٪ بفئة جيدة، وفي الدورة الثانية، زادت إلى 83,33٪ بفئة جيدة جدًا. لذلك يمكن الاستنتاج أن تطبيق طريقة لعب اللغة لسلسلة الهمس يمكن أن يحسن مهارة الاستماع لدى التلاميذ حول موضوع التنوع الجميل في بلدي في الفصل 4 بمدرسة الهداية الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية : مهارة الاستماع، طريقة لعب اللغة لسلسلة الهمس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	25
D. Indikator Keberhasilan	25
E. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik pengumpulan data	34
E. Teknik Analisis Data	35



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	73
D. Pengujian Hipotesis dan Temuan	79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1.	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	36
Tabel III. 2.	Kategori Keterampilan Menyimak Siswa	37
Tabel IV. 1.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru	39
Tabel IV. 2.	Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru ..	41
Tabel IV. 3.	Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru	41
Tabel IV.4.	Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru	42
Tabel IV.5.	Keterampilan Menyimak Peserta Didik Sebelum Tindakan	43
Tabel IV. 6.	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai pada Siklus I Pertemuan Pertama	49
Tabel IV. 7.	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	51
Tabel IV. 8.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua.....	52
Tabel IV. 9.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama	55
Tabel IV. 10.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	56
Tabel IV. 11.	Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua	57
Tabel IV. 12.	Hasil Observasi Keterampilan Menyimak Peserta Didik pada siklus I.....	57
Tabel IV. 13.	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai pada Siklus II Pertemuan ketiga	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14. Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai pada Siklus II Pertemuan ke Empat	65
Tabel IV. 15. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat	66
Tabel IV. 16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Ketiga	67
Tabel IV. 17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Keempat.....	69
Tabel IV. 18. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat.....	70
Tabel IV. 19. Hasil Observasi Keterampilan Menyimak Siswa pada Siklus II.....	71
Tabel IV. 20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	73
Tabel IV. 21. Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II....	76
Tabel IV. 22. Rekapitulasi Hasil Tes Tertulis Keterampilan Menyimak Siswa pada pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Kerangka Pikir	26
Gambar III.I.	Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar IV.I.	Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru	40
Gambar IV. 2	Grafik Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	75
Gambar IV. 3.	Grafik Aktivitas Belajar Siswa I dan siklus II	77
Gambar IV. 4.	Grafik Keterampilan Menyimak Siswa dengan Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Siklus I dan II	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus Pembelajaran
- Lampiran 2. Rencana RPP Pertemuan Pertama Siklus I
- Lampiran 3. Rencana RPP Pertemuan Kedua Siklus I
- Lampiran 4. Rencana RPP Pertemuan Ketiga Siklus II
- Lampiran 5. Rencana RPP Pertemuan Keempat Siklus II
- Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I
- Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I
- Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II
- Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II
- Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pertemuan I Siklus I
- Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus I
- Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II
- Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II Siklus II
- Lampiran 14. Hasil Tes Tertulis Keterampilan menyimak Siswa Sebelum Tindakan
- Lampiran 15. Hasil Tes Tertulis Keterampilan menyimak Siswa Pertemuan II Siklus I
- Lampiran 16. Hasil Tes Tertulis Keterampilan menyimak Siswa Pertemuan II Siklus II
- Lampiran 17. Dokumentasi
- Lampiran 18. SK Pembimbing
- Lampiran 19. Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20. Balasan Surat Prariset dari Sekolah
- Lampiran 21. Surat Izin Riset dari Kampus
- Lampiran 22. Surat Izin Riset dari Pemprov
- Lampiran 23. Rekomendasi Riset dari Kementerian Agama
- Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, siswa dan guru dituntut untuk memiliki keterampilan. Adapun guru dituntut untuk terampil dalam segi mengajarnya dan peserta didik dituntut dalam segi belajarnya. Tetapi disamping itu guru dan peserta didik melakukan proses belajar mengajar padakeduanya. Salah satu mata pelajaran yang menuntut keterampilan adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana peserta didik harus menguasai empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis, yang semuanya adalah alat untuk berkomunikasi.

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai proses tujuan. Seseorang tidak akan menyimak jika tidak memiliki tujuan tertentu, begitupun sebaliknya pembicara pun memiliki tujuan yang diharapkan dari penyimaknya. Kesadaran untuk mencapai tujuan itu menimbulkan aktifitas berfikir dalam menyimak, aktifitas menyimak yang tidak tepat akan menimbulkan tujuan menyimak yang tidak tercapai. Menyimak disini adalah dapat memahami ide, gagasan, pendapat orang lain secara lisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa kita sama-sama maklum bahwa mungkin mendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sempurna, tapi belum tentu dapat menyimak dengan baik. Selanjutnya ada kemungkinan untuk menyimak, tapi belum tentu memahami maksudnya.¹

Keterampilan menyimak sangat penting bagi siswa tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi keterampilan menyimak juga dibutuhkan pada pembelajaran lain seperti pelajaran IPA, IPS, Seni budaya dan pelajaran lain yang menuntut siswa untuk memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Siswa diminta untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru kemudian siswa akan ditanya terkait pelajaran dalam bentuk soal ataupun tugas dimana tugas tersebut menuntut siswa untuk paham apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu keterampilan menyimak juga sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam berkomunikasi dengan teman dan keluarga. Oleh karena itu keterampilan menyimak sangat penting untuk dilatih dan dipelajari.

Islam juga memberikan perhatian yang besar terhadap menyimak sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surah al-A'raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “ Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.” (Q.S al-A'raf:204)²

Setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa. Salah satu keterampilan yang harus kita latih

¹Djago Tarigan, *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa 1-12* (Jakarta: Universitas Terbuka, Cet. XVII 2005), h. 45

²Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit Saifuddin Zuhri), h. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah keterampilan menyimak. Disadari atau tidak, setiap hari kita tidak pernah luput dari kegiatan menyimak karena menyimak merupakan sendi pertama dalam mempelajari bahasa. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu metode yang sesuai dengan keterampilan menyimak adalah dengan metode permainan bahasa bisik berantai. Dengan metode permainan bahasa bisik berantai, siswa dapat belajar sambil bermain dengan melatih konsentrasi dalam menyimak materi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan.

Disamping membangun kemampuan kognitif peserta didik juga membangun nilai afektif peserta didik dari rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Dewasa ini keterampilan menyimak peserta didik terbilang cukup rendah. Kebanyakan dari mereka hanya sebatas mendengar tanpa memahami makna yang disimak. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa dalam hal menyimak. Dan juga faktor guru yang kurang menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru ditemukan bahwa keterampilan menyimak pada siswa kelas IV masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:³

1. Dari 12 siswa hanya 50 % siswa atau 6 orang siswa yang dapat menyebutkan ide pokok dalam setiap paragraf.

³Zulhasni, Wawancara Tentang Gejala Rendahnya Keterampilan Menyimak Siswa di kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru, (Pekanbaru: 20 Desember 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 12 siswa hanya 55 % atau sekitar 7 siswa yang mampu menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks non-fiksi
3. Dari 12 siswa, 45% atau sekitar 5 siswa belum mampu menceritakan kembali isi teks non-fiksi.

Berdasarkan gejala-gejala yang tersebut diatas, terlihat rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan ceramah atau penugasan sehingga membuat siswa kurang aktif dan kualitas pembelajaran terkesan cukup rendah.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan judul **“Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IVMI Al-Hidayah Pekanbaru ”**

Defenisi Istilah

1. Permainan bisik berantai yaitu kegiatan permainan dimana guru membisikan suatu pesan kepada siswa, siswa tersebut membisikan pesan atau informasi itu kepada siswa kedua, begitu seterusnya secara berantai, dan siswa terakhir menyebutkan pesan itu dengan suara jelas didepan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas. Dan guru memeriksa apakah pesan itu benar-benar sampai pada siswa terakhir atau tidak.⁴

2. Menyimak merupakan proses penerimaan gagasan atau pikiran seseorang.⁵ Adapun yang dimaksud menyimak dalam penelitian ini adalah menyimak intensif yaitu dengan indikator menemukan ide pokok setiap paragraf pada teks non fiksi, menyebutkan kosakata sulit dalam teks non fiksi, dan menceritakan kembali isi teks non-fiksi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala rendahnya keterampilan menyimak yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana metode permainan bahasa bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada tema indahnnya keragaman di negeriku siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitaian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan keterampilan menyimak melalui metode permainan bahasa bisik berantai pada tema indahnnya keragaman di negerikusiswa kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru .

⁴Budinuryanya Y, Kasuriyanta, Imam Koerman, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.9.29-9.30

⁵Taufina, *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia d i SD*, (Padang: SAKABINA Press, 2015), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

a. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru .
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, minat,dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.
- 2) Meningkatkan wawasan dalam menggunakan metode pembelajaran seperti metode permainan bahasa bisik berantai.
- 3) Membantu guru untuk menentukan suatu metode yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai perbandingan untuk perbaikan kualitas beajar mengajar di kelas.
 - 3) Dapat digunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam usaha peningkatan kualitas guru.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Penambahan pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - 2) Dapat memberikan semangat bagi guru-guru di MI Al-Hidayah Pekanbaru untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan peningkatan prestasi dan minat belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai

a. Pengertian Metode

Metode (Yunani: *methodos*= *jalan, cara*), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Dalam dunia pengajaran metode adalah rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan *approach* tertentu. Jadi metode adalah cara melaksanakan pekerjaan.⁶ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.⁷ Sedangkan Slameto mengemukakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸ Wina Sanjaya mengatakan, metode merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara

⁶M. Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Cet. III, h.20

⁷Iskandarwassid dan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011), Cet. 3, h.56

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Ed. Rev., cet. 5, h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal. Metode digunakan untuk meralisasikan startegi yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Oleh karenanya strategi beda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melakukan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode adalah *a way in achieving*.⁹Hamruni mengatakan, “metode adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dalam penentuan metode yang telah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang sedang berlangsung”.¹⁰Penulis menyimpulkan bahwa metode adalah langkah-langkah cara untuk melaksanakan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan adanya metode yang diterapkan maka tujuan akan tercapai.

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 147

¹⁰Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Depok, Sleman, Yogyakarta : Insan Madani, 2012), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Permainan Bahasa Bisik Berantai

1) Pengertian Bisik Berantai

Permainan bisik berantai yaitu guru membisikan suatu pesan atau informasi kepada siswa, siswa tersebut membisikan pesan atau informasi itu kepada siswa kedua, siswa kedua membisikan pesan tersebut kepada siswa ketiga, begitu seterusnya secara berantai. Siswa terakhir menyebutkan pesan itu dengan suara jelas didepan kelas. Guru memeriksa apakah pesan itu benar-benar sampai pada siswa terakhir atau tidak.¹¹

Dalam artikel penelitian Faridah, Suprawoto menerangkan dalam suatu permainan mendengar berantai atau berbisik berantai adalah permainan menyampaikan informasi dengan cara berbisik dari siswa satu kesiswa lainnya dengan cepat dan cermat. Pemain pertama menerima informasi dari guru, kemudian menyampaikan kepada pemain kedua, demikian juga seterusnya. Pemain terakhir kemudian menyampaikan kepada guru kembali atau menulis informasi tersebut dipapan tulis.¹²

c. Langkah-Langkah Permainan Bahasa Bisik Berantai

Adapun langkah-langkah metode permainan bahasa bisik berantai menurut Taufina adalah sebagai berikut :¹³

- 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang didalam kelompok terdapat 5 orang siswa.
- 2) Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru.
- 3) Siswa mendengar ketentuan-ketentuan dalam kegiatan (siswa paling depan membisikan kepada siswa dibangku kedua, bangku kedua ke bangku ketiga dan seterusnya).

¹¹Budinuryanya Y, Kasuriyanta, Imam Koermen, *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 9.29-9.30

¹²Faridah Kartono, Siti Halidjah, *Op.Cit*, h. 8

¹³Taufina, *Op.Cit*, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Setiap anggota kelompok pada barisan depan diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
- 5) Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing bersama dengan kelompoknya.
- 6) Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
- 7) Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- 8) Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.
- 9) Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
- 10) Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- 11) Kelompok siswa yang benar mendapat nilai 10
- 12) Siswa yang duduk dibarisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
- 13) Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
- 14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.

d. Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan dan kekurangan permainan berbisik berantai ialah:¹⁴

- 1) **Kelebihannya** yaitu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, melatih empat keterampilan bahasa, menarik minat siswa dalam pembelajaran, menimbulkan rasa bahagia, tanpa beban dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan rasa kerja sama antarsiswa.
- 2) **Kekurangannya** yaitu menimbulkan situasi kelas yang ramai atau riuh, memerlukan waktu yang cukup lama,

¹⁴ Fridah Kartono, Siti Halidjah, *Op.Cit.*, h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan siswa yangterlalu aktif, menimbulkan interaksi siswa dan guru yang kurang kondusif.

2. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Dalam kamus bahasa Indonesia, keterampilan adalah cakapan dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu.¹⁵ Sedangkan keterampilan bahasa adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa seperti menulis, membaca, menyimak atau berbicara. Akhadiyah mengatakan, kata “menyimak” dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan “mendengar” dan “mendengarkan”. Oleh karena itu sering menimbulkan kecacauan pemahaman, bahkan sering dianggap sama sehingga dipergunakan secara bergantian.¹⁶

Dalam pengajaran bahasa,terutama pengajaran bahasa lisan sering kita jumpai istilah mendengar, mendengarkan dan menyimak. Ketiga istilah itu memang berkaitan dalam makna namun dalam arti.

Djago Tarigan mengatakan, dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian istilah itu dijelaskan sebagai berikut: “*Mendengar diartikan sebagai menangkap bunyi (suara) dengan telinga. Mendengarkan berarti mendengarkan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Sedang menyimak berarti mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang*”.³ Djago Tarigan menyimpulkan berdasarkan uraian di atas dapatlah disusun pengertian atau definisi menyimak sebagai berikut: menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat di dalam wahana bahasa tersebut. Dalam bahasa yang mudah lagi

¹⁵ Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Alumni, 2010), h. 417

¹⁶ Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, *Bahasa Indonesia, (Teori dan Aplikasi)*,

(Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana menyimak berarti kemampuan memahami pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan.¹⁷

H.G Tarigan menyatakan keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu:¹⁸

- a. Keterampilan mendengar, untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan.
- b. Keterampilan berbicara, untuk mengungkapkan diri secara lisan.
- c. Keterampilan membaca, untuk memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis.
- d. keterampilan menulis, untuk mengungkapkan diri secara tertulis.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa menyimak dan mendengarkan memiliki arti yang sama sehingga lebih banyak yang menggunakan istilah mendengarkan untuk maksud menyimak. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan menyimak sebagai suatu kegiatan mendengar dengan penuh kesungguhan dan pemahaman dengan menangkap informasi dari si pembicara mengenai informasi atau pesan yang telah disampaikan. Sedangkan pengertian mendengarkan adalah kegiatan mendengar tanpa ada pemahaman penuh dan apresiasi terhadap informasi yang disampaikan. Maka keterampilan menyimak adalah suatu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Dalam proses pembelajaran keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas

¹⁷ Djago Tarigan, dkk, *Op. Cit*, h. 2.7

¹⁸ H.G Tarigan, *Mendengar Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV. Angkasa, 2008), h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya, termasuk keterampilan berbicara.

b. Manfaat Menyimak

Menurut Darmawan manfaat menyimak antara lain sebagai berikut:¹⁹

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan seseorang lebih berpengalaman.
- 2) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khazanah ilmu.
- 3) Memperkaya kosakata, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu dan puitis. Orang yang banyak menyimak komunikasinya menjadi lebih lancar dan kata-kata yang digunakan lebih variatif.
- 4) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan objektif.
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.
- 6) Meningkatkan citra artistik jika yang disimak itu merupakan bahan simakan yang isi dan bahasanya halus. Banyak menyimak dapat menumbuhkan sikap apresiatif, sikap menghargai karya atau pendapat orang lain dalam kehidupan, dan meningkatkan selera estetis seseorang.
- 7) Menggugah kreativitas dan semangat seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan ujaran-ujaran atau tulisan-tulisan yang berjati diri. Jika banyak menyimak, seseorang akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, serta pengalaman hidup yang berharga. Semua itu akan mendorong seseorang untuk giat dan kreatif untuk berkarya.

c. Tujuan Menyimak

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang didasari dan direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kesadaran untuk mencapai tujuan itu menimbulkan aktivitas berpikir dalam menyimak. Aktivitas menyimak yang tidak tepat akan menimbulkan tujuan

¹⁹Darmawan, Deni, dkk, *Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahan Belajar Mandiri*, (Bandung: UPI Press), h. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimak yang tidak tercapai. Ada dua aspek tujuan yang perlu diperhatikan dalam proses menyimak yaitu :

- 1) Adanya pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan pembicara.
- 2) Pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan itu sesuai dengan kehendak pembicara.

Berdasarkan dua aspek tujuan tersebut, maka tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mengevaluasi fakta, mendapatkan inspirasi, mendapatkan hiburan, dan memperbaiki kemampuan berbicara. Taufina menerangkan bahwa tujuan menyimak beraneka ragam, antara lain :²⁰

- 1) Menyimak untuk belajar, yaitu menyimak dengan tujuan utama agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
- 2) Menyimak untuk memperoleh keindahan audial, yaitu menyimak dengan penekanan pada kenikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan atau di pagelarkan (terutama dalam bidang seni).
- 3) Menyimak untuk mengevaluasi, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menilai apa-apa yang disimak itu (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, dan lain-lain).
- 4) Menyimak untuk mengapresiasi simakan, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya itu (pembacaan cerita, pembacaan puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan).
- 5) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri, yaitu menyimak dengan maksud agar sipenyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan maupun perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- 6) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, yaitu menyimak dengan maksud dan tujuan agar si penyimak dapat

²⁰ Taufina, *Op. Cit*, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan bunyi-bunyi dengan tepat mana bunyi yang membedakan arti (distingtif) dan mana bunyi yang tidak membedakan arti. Biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (native speaker).

- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis. Sebab dari sang pembicara ia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- 8) Menyimak untuk meyakinkan, yaitu menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan oleh penyimak, dengan kata lain ia menyimak secara persuasif.

d. Proses Menyimak

Dalam proses menyimak Logan dan Loban dalam Tarigan mengatakan ada lima tahap proses dalam menyimak, yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) **Tahap mendengar**, pada tahap ini baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicaraanya. Jadi, masih berada dalam tahap *hearing* atau mendengar.
- 2) **Tahap memahami**, setelah mendengar maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara dengan baik. Kemudian, sampailah dalam tahap *understanding*.
- 3) **Tahap menginterpretasi**, penyimak yang baik dan teliti, tidak merasapuas jika hanya mendengarkan dan memahami isi ujaran sang pembicara saja, dia ingin menjelaskan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapatnya.

²¹*Ibid*, h.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) **Tahap mengevaluasi**, setelah memahami dan menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak pun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan.
- 5) **Tahap menanggapi**, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut dan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya. Lalu, penyimak pun sampailah pada tahap menanggapi (*responding*).

e. Ragam Menyimak

Tarigan mengemukakan bahwa ragam menyimak adalah sebagai berikut:

1) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu pembicaraan, tidak perlu bimbingan langsung dari seorang guru. Ada dua tujuan berbeda mengenai menyimak ekstensif pada umumnya, yaitu mengingat kembali sesuatu yang telah diketahui dalam suatu lingkungan yang baru dengan cara yang baru dan memberi kesempatan juga kebebasan untuk para siswa

mendengar serta menyimak setiap butir kosakata dan struktur-struktur yang masih asing atau baru bagi mereka.

- a) Menyimak social (*social listening*) atau menyimak konverasional (*converational listening*) ataupun menyimak sopan biasanya berlangsung dalam situasi-situasi tempat sosial, tempat orang-orang mengobrol dan berkomunikasi mengenai hal-hal yang menarik perhatian semua orang .
- b) Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan atau tidak sengaja (*casual listening*) dan secara ekstensif (*extensive listening*).
- c) Menyimak estetik (*aesthetic listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif. Kegiatan menyimak menyimak ini termasuk menyimak secara kebetulan dan menyimak secara ekstensif, seperti menyimak musik, puisi, pembacaan bersama, rekaman-rekaman, termasuk menikmati puisi, teka-teki dan lakon-lakon yang dibacakan atau diceritakan oleh guru, siswa atau aktor.
- d) Menyimak pasif, adalah penyerapan suatu ungkapan tanpa upaya sadar yang biasanya menandai adanya upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti dan tergesa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gesa, menghafal luar kepal, berlatih santai, serta menguasai suatu bahasa.

2) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah kebalikannya dari menyimak ekstensif yaitu lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu bimbingan langsung para guru, menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Dalam hal ini haruslah diadakan suatu pembagian penting, sebagai berikut (a) menyimak intensif sebagai bagian dari program pengajaran bahasa, atau (b) pada pemahaman serta pengertian secara umum. Jelas bahwa dalam butir kedua ini makna bahasa secara umum sudah diketahui oleh para siswa. Adapun bagian dari menyimak intensif sebagai berikut:

- a) Menyimak Kritis (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak berupa pencarian kesalahan atau kekeliruan bahkan jugabutir-butir yang baik dan benar dari ucapan seorang pembicara dengan alasan-alasan yang kuat dan dapat diterima oleh akal sehat.
- b) Menyimak Konsentratif (*concentrative listening*) Aderson dan Dawson mengemukakan sering juga disebut a *study-type listening* atau menyimak sejenis telaah. Adapun kegiatannya yaitu mengikutip Petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam pembicaraan, memahami urutan ide-ide sang pembicara, mencari dan mencatat fakta-fakta penting.
- c) Menyimak Kreatif (*creative listening*) Dawson mengatakan sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh sesuatu yang disimaknya.

- d) Menyimak Eksploratif, menyimak bersifat menyelidik, atau *exploratory* adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.
- e) Menyimak Interogatif (*introgrative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari pembicaraan sang pembicara karena penyimak akan mengajukan banyak pertanyaan.
- f) Menyimak selektif hendaknya tidak menggantikan menyimak pasif, tetapi justru memperlengkapinya. Beberapa bahasa menuntut adaptasi atau penyesuaian tertentu terhadap urutan prosedur yang disarankan berikut ini namun disimak secara selektif: (1) nada suara (2) bunyi-bunyian (3) bunyi-bunyi yang bersamaan (4) kata-kata dan frasa-frasa (5) bentuk-bentuk ketatabahasaan.²²

3. Hubungan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai dengan Keterampilan Menyimak

Penggunaan suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memperhatikan berbagai pertimbangan, antara lain: tujuan yang akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, peserta didik serta kesiapan guru. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diharapkan strategi pembelajaran yang diputuskan dan dipakai bisa mencapai keberhasilan yang optimal²³. Salah satu metode yang efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah metode permainan bahasa bisik berantai. Dalam hal ini Taufina mengatakan dalam bukunya “ keterampilan bahasa dan apresiasi sastra indonesia” bahwa metode

²²Tarigan, *Op.Cit.* h. 115

²³Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusyidiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 2016), h. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan bahasa bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa.²⁴ Karena selain menyenangkan, permainan bahasa bisik berantai ini juga akan membuat siswa menyimak dengan santai namun tidak kehilangan tujuan utama dari simakannya tersebut, karena disini siswa diajak untuk mendengarkan baik-baik atau menyimak apa yang disampaikan oleh temannya, memahami dalam bisikannya lalu kemudian menyampaikannya kepada teman selanjutnya dan terakhir menyampaikannya didepan kelas.

Mengingat menyimak merupakan suatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga pada pelajaran lain seperti IPA, IPS, Matematika dan lain sebagainya yang juga menggunakan keterampilan menyimak dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hampir setiap hari seseorang melakukan kegiatan menyimak, baik di sekolah, di rumah atau di lingkungan lain. Baik itu menyimak cerita, puisi, pantun, menyimak guru yang sedang menyampaikan pelajaran dan menyimak yang lain. Dengan menggunakan metode permainan bahasa bisik berantai seseorang akan terlatih untuk menyimak dengan baik apa yang didengarkannya, karena dalam permainan ini siswa diajak untuk mendengarkan baik-baik apa yang dibisikan oleh temannya dan kemudian bertanggung jawab untuk menyampaikannya kembali kepada teman selanjutnya. selain itu kegiatan pembelajaran juga menjadi lebih

²⁴Taufina, *Op.Cit*, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan, sehingga siswa akan merasa senang dan tidak merasa terbebani.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai keterampilan menyimak telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian mengenai keterampilan menyimak yang pernah dilakukan dan memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ellen Upheksa, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013, dengan judul penelitian "*Peningkatan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B2 TK Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*". Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak pada anak kelompok B2 TK Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo kabupaten Purworejo dapat ditingkatkan melalui metode bercerita. Adapun hasil persentasenya yaitu keterampilan menyimak pada anak dari sebelum tindakan ke Siklus I pada indikator mendengarkan penuh perhatian, peningkatannya mencapai 32,43% (12 anak). Indikator menginterpretasikan, peningkatannya mencapai 37,84% (14 anak). Indikator memahami makna kata, peningkatannya mencapai 43,24% (16 anak). Pada akhir tindakan Siklus II, indikator mendengarkan dengan penuh perhatian mencapai 29,73% (11 anak). Indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginterpretasikan cerita, peningkatannya mencapai 27,03% (10 anak). Indikator memahami makna kata, peningkatannya mencapai 29,73%(11 anak).²⁵Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ellen Upheksa memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Meskipun demikian terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Ellen Upheksa dengan peneliti pada penggunaan metode. Saudara Ellen menggunakan metode bercerita sedangkan peneliti menggunakan metode permainan bahasa bisik berantai, subyeknya kelompok B2 TK Islam Darul Muttaqin dengan kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru serta tempat penelitian di Purworejo dan Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Fauziah tahun 2015 dengan judul *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II)* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil uji-t pada data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi 0,05%, $t_{hitung} (5,774) > t_{tabel} (1,991)$, dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat

²⁵Ellen Upheksa, *Peningkatan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B2 TK Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*, (Yogyakarta: 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan dalam keterampilan menyimak pantun antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Artinya, terdapat pengaruh metode permainan bahasa bisik berantai terhadap keterampilan menyimak pantun siswa.²⁶ Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode bisik berantai dalam penelitiannya, dan terdapat perbedaan penelitian Amalia Fauziah dengan peneliti yaitu variabel Y pada penelitian yang dilakukan oleh Amalia Fauziah adalah keterampilan menyimak pantun, sedangkan pada peneliti adalah keterampilan menyimak, tempat dan tahun penelitian skripsi Amalia Fauziah dilakukan di kelas IV SDN Brkasi Jaya II pada tahun 2015 sedangkan peneliti di MI Al-Hidayah Pekanbaru tahun 2020, metode penelitian Amalia Fauziah menggunakan Eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan PTK.

Berdasarkan uraian diatas, dijelaskan bahwa metode permainan bahasa bisik berantai sudah pernah diteliti. Namun, dapat dipertegas bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan yang sudah ada yaitu Penerapan Metode permainan bahasa bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada tema

²⁶Amalia fauziah, *Perngaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II)*, (Jakarta: 2015)

indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

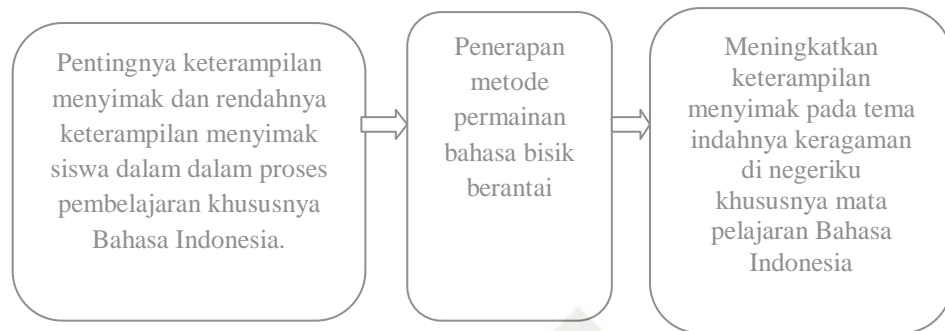
Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar di kelas adalah kegiatan paling inti dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk mendukung proses pembelajaran guru harus memiliki metode yang sesuai agar proses pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah metode permainan bahasa bisik berantai, yaitu salah satu metode permainan bahasa yang dilakukan dengan membisikkan suatu informasi kepada temannya secara berkelompok dan berurutan lalu kemudian menyampaikan hasil simakannya di depan kelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk berperan aktif dan berani mengemukakan pendapat di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, makaterdapat secara teori hubunganlangsung sebab akibat variabel dependent dan variabel independent, bahwa metode permainan bahasa bisik berantai diperkirakan dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru. Hubungan antara variabel dependent dan independent dapat digambarkan dengan diagram berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 Kerangka Pikir Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak

Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode permainan bahasa bisik berantai adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 6 orang siswa.
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masing kelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang.
- 3) Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai.
- 4) Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- 6) Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
- 7) Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru.
- 8) Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.
- 9) Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.
- 10) Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- 11) Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar
- 12) Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
- 13) Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
- 14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode permainan bahasa bisik berantai adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi oleh guru, masing- masing kelompok berjumlah enam orang siswa.
- 2) Siswa duduk dengan kelompok masing-masing secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru.
- 3) Siswa mendengarkan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan pembelajaran (langkah-langkah permainan bisik berantai)
- 4) Siswa anggota kelompok pada barisan paling depan keluar kelas mengikuti arahan guru.
- 5) Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- 6) Siswa mulai membisikkan kalimat kepada teman yang ada dibelakangnya sesuai aba-aba dari guru.
- 7) Siswa yang paling belakang mencatat kalimat yang dibisikkan teman di depannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- 8) Siswa mendengarkan hasil simakan dari masing-masing kelompok yang dibacakan guru di depan kelas.
- 9) Siswa yang duduk dibarisan pertama memberikan tanggapannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Siswa yang duduk dibarisan kedua dan seterusnya menyebutkan kembali apa yang disimakinya.
- 11) Siswa yang memiliki jawaban benar mendapatkan poin 10
- 12) Siswa yang duduk di barisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
- 13) Siswa kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
- 14) kelompok yang mendapatkan poin terbanyak mendapatkan penghargaan oleh guru.

2. Indikator Keterampilan Menyimak

Adapun indikator dari keterampilan menyimak dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Menyebutkan ide pokok dalam setiap paragraf pada teks nonfiksi.
- 2) Menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks non fiksi.
- 3) menuliskan kembali pengetahuan baru/isi teks non fiksi dengan bahasa sendiri.

2.1 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika metode permainan bahasa bisik berantai diterapkan maka keterampilan menyimak pada tema Indahya Keragaman Negeriku siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru dapat meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang yang terbagi atas 3 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode permainan bahasa bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada tema Indah nya Keragaman Negeriku subtema satu, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru pada bulan Januari-April 2020 yaitu pada semester genap.

C. Rancangan Penelitian

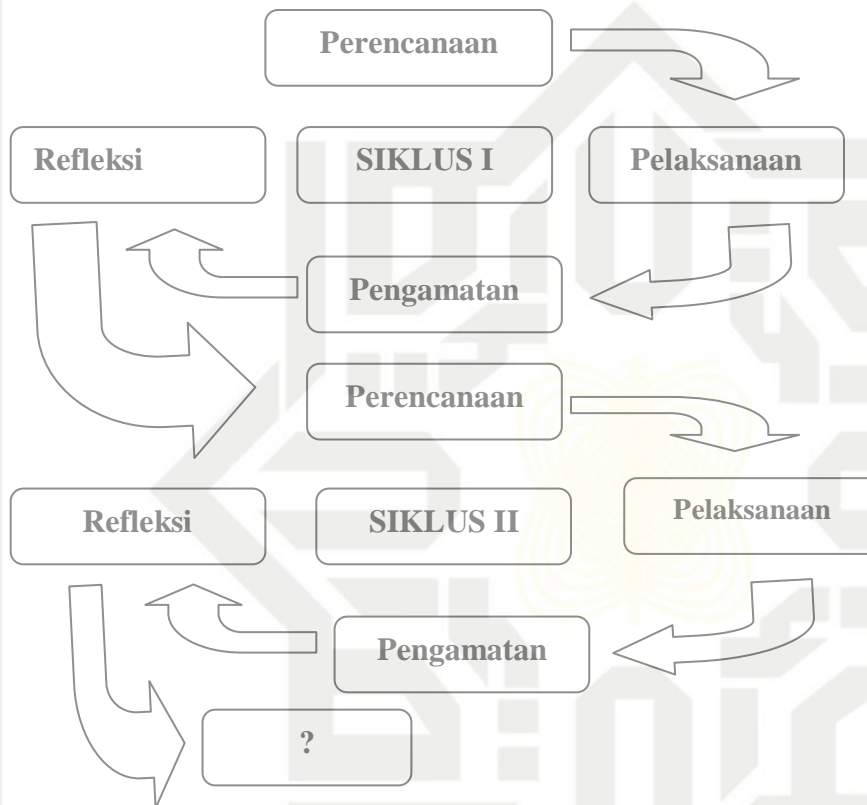
Rancangan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²⁷ Penelitian tindakan kelas berupa peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang

²⁷Kunandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.²⁸ Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam bagan berikut:²⁹



Gambar III.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

²⁸ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, h. 42.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.³⁰

2. Implementasi Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkn keterampilan menyimak dengan menggunakan metode permainan bahasa bisik berantai.

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.
 - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk siswa.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 4) Guru menjelaskan secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode permainan bahasa bisik berantai.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang didalam kelompok terdapat 5 orang siswa.

³⁰Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas; Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru.
- 3) Siswa mendengar ketentuan-ketentuan dalam kegiatan (siswa paling depan membisikan kepada siswa dibangku kedua, bangku kedua ke bangku ketiga dan seterusnya).
- 4) Setiap anggota kelompok pada barisan depan diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
- 5) Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing bersama dengan kelompoknya.
- 6) Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya
- 7) Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- 8) Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.
- 9) Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
- 10) Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- 11) Kelompok siswa yang benar mendapat nilai 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Siswa yang duduk dibarisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.

13) Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.

14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.
- 2) Guru memberikan tes tertulis (dilakukan setiap akhir siklus)
- 3) Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan guru kelas IV MI Al-Hidayah Pekanbaru Sebagai pengamat/observer, tugas dari pengamat/observer tersebut adalah untuk melihat penerapan metode permainan bahasa bisik berantai yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pelajaran pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dari hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa atau dilakukan refleksi untuk menggambarkan bagaimana solusi untuk mengatasi masalah yang terdapat pada siklus sebelumnya. Selanjutnya jika keterampilan menyimak siswa kelas IV belum mengalami peningkatan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi
 - a. Untuk mengamati data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *permainan bahasa bisik berantai*.
 - b. Untuk mengamati data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *permainan bahasa bisik berantai*.
2. Tes

Teknik ini perlu dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II dengan menggunakan metode permainan bahasa bisik berantai pada tema *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas IV MI Al-Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis atau pemberian tugas yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian langsung di lapangan saat proses penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan data keterampilan menyimak. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus tertentu.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu.

³¹Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: 2016), h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yang sangat Tinggi, Tinggi, cukup Tinggi, rendah, dan gagal. Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Tinggi
2	70%-79%	Tinggi
3	60%-69%	Cukup Tinggi
4	50%-59%	Rendah
5	0-49%	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto

2. Keterampilan Menyimak

Data observasi keterampilan melalui pengukuran skala penilaian pada proses pembelajaran yaitu semakin tinggi nilai yang dihasilkan maka semakin baik kualitas proses pembelajaran, demikian juga sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh maka semakin kurang kualitas proses pembelajaran tersebut. Data hasil observasi kemudian diolah menjadi nilai peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu.
- P = Angka persentase
- 100% = Bilangan tetap

Siswa dapat dikatakan lulus atau mendapatkan nilai baik jika memperoleh nilai >75 sedangkan siswa yang mendapatkan nilai <75 dikatakan tidak lulus, hal ini sesuai KKM yang diberlakukan di sekolah tersebut. Adapun interval dan kategori keterampilan menyimak sebagai berikut³²:

Tabel 3.2
Kategori Keterampilan Menyimak

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup Baik
4	50%-59%	Rendah
5	0-49%	Gagal

Sumber: E.Mulyasa (dalam buku Riduan)

³² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*, (KreasiEdukasi, 2012), h:4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode permainan bahasa bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada tema indahny keragaman di negeriku siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru. Hal ini dapat diketahuidari keterampilan menyimak siswa sebelum tindakan hanya mencapai 58 % masih tergolong kategori “Rendah”. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, keterampilan menyimak meningkat menjadi 75 % atau kategori “cukup”. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 83,33% atau kategori “Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran dalam menggunakan metode permainan bahasa bisik berantai sebagai berikut:

1. Bagi guru, menggunakan metode yang menyenangkan seperti metode permainan bahasa bisik berantai dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memancing semangat baru bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, agar senantiasa fokus dalam belajar dan selalu bertanggung jawab dalam mengemban tugas apapun. Dan penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali bagi siswa untuk memahami ilmu yang dipelajari sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari.

3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.
4. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian penerapan metode permainan bahasa bisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Peneliti berikutnya supaya dapat menerapkan metode permainan bahasa bisik berantaidi kelas yang siswanya tidak terlalu banyak, dan sebaiknya permainan dilakukan secara bersama-sama antara kelompok satu dan lainnya agar lebih mempersingkat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia fauziah. *Pengaruh Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pantun (Quasi Eksperimen pada Kelas IV SDN Bekasi Jaya II)*, Jakarta. 2015
- Anda Santoso. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Alumni. 2010
- Harismi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- Diago Tarigan. *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa 1-12*. Jakarta: Universitas Terbuka. Cet. XVII. 2005
- Darmawan. *at ac.Dasar Teknologi Informasi dan Komunik.. Bahan Belajar Mandiri*. Bandung: UPI Press
- Ellen Upheksa. *Peningkatan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B2 TK Islam Darul Muttaqin Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*. Yogyakarta. 2013
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Depok, Sleman, Yogyakarta : Insan Madani. 2012
- Iskandarwassid dan Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Rosda Karya. Cet. 3. 2011
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Penerbit Sahifa. 2015
- Menyimak Menggunakan Teknik Permainan Bisik Berantai di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Pinyuh*". Artikel Penelitian Pada Universitas Tanjung Pura Pontianak. Pontianak.
- Khandar. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers. . 2011
- Khandar. *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada . 2008
- A Mudlofir& Evi F. Rusyidiya. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. KreasiEdukasi. 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kandharu Saddhono & St. Y. Slamet. *Bahasa Indonesia (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati. 2012
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2010
- M. Subana & Sunarti. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. III. 2011
- Sekma Erni. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru. 2016
- Dago Tariganat ac. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan universitas Terbuka. 2003
- Tafina. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Padang: SUKABINA Press. 2015
- H.G.Tarigan. *Mendengar Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa. 2008
- Budi Nuryanya. at ac. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008
- Zulhasni. *Wawancara Tentang Gejala Rendahnya Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas IV MI Al-Hidayah*. (Pekanbaru: 20 Desember) . 2019



SILABUS TEMATIK KELAS IV

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Kelas : IV (Empat)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kompetensi Inti

- KI 1 : menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

TEMA 6: INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	1.3	Mensyukuri keragaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah tuhan yang	Hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar anak sedang membayangkan cita- 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Portofolio Tes lisan, tertulis, dan 	4M x 32 JM	<ul style="list-style-type: none"> buku teks pelajaran kelas IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

		maha esa dalam konteks bhineka tunggal ika.	sehari-hari	citanya.	perbuatan.		• media gambar-gambar tunggal maupun gambar seri
	2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan • Siswa menuliskan pekerjaan menjadi cita-citanya beserta kegiatannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • tugas 		• cassette tape recorder
	3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks puisi berjudul "cita-citaku" • Mengumpulkan data sumber daya alam hayati dan non hayati dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber informasi. 			
	4.3	Kemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.					
	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tertulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Teks puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat grafik ketersediaan SDA Hayati dan non hayati di Indonesia. • Menyimak gambar atau tayangan film atau penjelasan guru 			
	4.6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

State Islamic Uni

		ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.		tentang keindahan alam indonesia, tempat-tempat wisata.		
	3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	Hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pertanyaan tentang tayangan film atau gambar yang dilihatnya. • Menyimpulkan isi tayangan film atau gambar berdasarkan jawaban yang benar dari jawaban • Membaca di dalam hati teks bacaan tentang “indahnya negeriku” • Menyimak penjelasan dan peragaan guru tentang cara membuat peta menggunakan data distrik • Mengamati gambar keragaman yang menjadi ciri khas daerah. 		
	4.2	Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya peestariannya				
IPS	3.1	Identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya			

SBDP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar bahan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa suatu produk kerajinan (gerabah, tembikar, kain, dll) 		
4.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendahnya nada				
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendahnya nada.	Gambar alam benda, dan kolase			
4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non fiksi	<ul style="list-style-type: none"> menemukan ide pokok setiap paragraf pada teks non fiksi menyebutkan kosakata sulit dalam teks non fiksi
4. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> menuliskan kembali isi teks non fiksi dengan bahasa sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, Siswa mampu menemukan ide pokok dalam setiap paragraf dengan benar.
- Siswa mampu menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan.
- Siswa mampu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.

D. Materi Pembelajaran

- Suku Bangsa di Indonesia

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Pembelajaran

Metode: Permainan bahasa bisik berantai

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Papan Tulis, Buku Siswa, Spidol, gambar

Sumber Belajar : a. Buku Guru tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas

IV SD/MI

b. Buku Siswa tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV

SD/MI

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No		Waktu
	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode permainan bahasa bisik berantai. 	10 menit
II	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang didalam kelompok terdapat 5 orang siswa. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru. 	45 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa mendengar ketentuan-ketentuan dalam kegiatan
- d. (siswa paling depan membisikan kepada siswa dibangku kedua, bangku kedua ke bangku ketiga dan seterusnya).
- e. Setiap anggota kelompok pada barisan depan diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
- f. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing bersama dengan kelompoknya
- g. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
- h. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- i. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.
- j. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
- k. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- l. Kelompok siswa yang benar mendapat nilai 10
- m. Siswa yang duduk dibarisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
- n. Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.

Penutup

- Siswa bersama guru menyampaikan materi pelajaran.
- Guru memberikan latihan soal
- Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.

15 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Perilaku											
		Teliti			Bertanggung jawab			Kerjasama			Rasa ingin tahu		
1													
2													
3													
4													
5													
Dst.													

Catatan:

A : sangat baik; B : baik, C : Cukup; D : kurang

2. Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Bentuk : Tes Tertulis

Tujuan Penilaian : untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak siswa

Instrumen :

- Tulislah ide pokok pada masing-masing paragraf !
- Sebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan !
- Tuliskan kembali isi teks dengan bahasa sendiri !



Pekanbaru, 3 Februari 2020

Peneliti


Titi Mubarokah

Guru Kelas


Zulhasni, S.Pd.I

Mengetahui
Kepala Madrasah


SUNARTI, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : II
 Lokasi/Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non fiksi	<ul style="list-style-type: none"> menemukan ide pokok setiap paragraf pada teks non fiksi menyebutkan kosakata sulit dalam teks non fiksi
4.8.Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> menuliskan kembali isi teks non fiksi dengan bahasa sendiri.

K. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, Siswa mampu menemukan ide pokok dalam setiap paragraf dengan benar.
- Siswa mampu menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan.
- Siswa mampu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.

L. Materi Pembelajaran

- Suku Bangsa di Indonesia

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



M. Metode Pembelajaran

Metode: Permainan bahasa bisik berantai

N. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Papan Tulis, Buku Siswa, Spidol, gambar

Sumber Belajar : a. Buku Guru tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD/MI
b. Buku Siswa tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV SD/MI

O. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No		Waktu
I	<p>Pendahuluan</p> <p>e. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.</p> <p>f. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk siswa.</p> <p>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>h. Guru menjelaskan secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode permainan bahasa bisik berantai.</p>	10 menit
II	<p>Kegiatan Inti</p> <p>o. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang didalam kelompok terdapat 5 orang siswa.</p> <p>p. Siswa diberi teks bacaan oleh guru.</p> <p>q. Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru selama 5 menit.</p>	40 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru.
- s. Siswa mendengar ketentuan-ketentuan dalam kegiatan (siswa paling depan membisikan kepada siswa dibangku kedua, bangku kedua ke bangku ketiga dan seterusnya).
- t. Setiap anggota kelompok pada barisan depan diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
- u. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing bersama dengan kelompoknya.
- v. Kegiatan dilakukan bergantian antara kelompok 1 dan kelompok 2.
- w. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
- x. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- y. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.
- z. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
- aa. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- bb. Kelompok siswa yang benar mendapat nilai 10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Penutup

3. Penilaian Sikap

No	State Islamic University
1	
2	
3	
4	
5	
Dst	

Cata

A :

Pen

Bah

Ber

Tuj



Instrumen :

4. Tulislah ide pokok pada masing-masing paragraf !
5. Sebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan !
6. Tuliskan kembali isi teks dengan bahasa sendiri !

Pekanbaru, Februari 2020

Guru Kelas

Zulhasni, S.Pd.I

Peneliti

Titi Mubarakah

Mengetahui

Kepala Madrasah



SUNARTI, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : III
 Lokasi/Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9.Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non fiksi	<ul style="list-style-type: none"> menemukan ide pokok setiap paragraf pada teks non fiksi menyebutkan kosakata sulit dalam teks non fiksi
4.9 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> menuliskan kembali isi teks non fiksi dengan bahasa sendiri.

S. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, Siswa mampu menemukan ide pokok dalam setiap paragraf dengan benar.
- Siswa mampu menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan.
- Siswa mampu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.

T. Materi Pembelajaran

- Bahasa daerah di Indonesia terancam punah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



U. Metode Pembelajaran

Metode: Permainan bahasa bisik berantai

Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Papan Tulis, Buku Siswa, Spidol, gambar

Sumber Belajar : a. Buku Guru tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas

IV SD/MI

b. Buku Siswa tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV

SD/MI

W. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

NO		Waktu
I	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa. j. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk siswa. k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. l. Guru menjelaskan secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode permainan bahasa bisik berantai. 	10 menit
II	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ff. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang didalam kelompok terdapat 5 orang siswa. gg. Siswa diberi teks bacaan oleh guru. hh. Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru selama 5 menit. 	45 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ii. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru.
- jj. Siswa mendengar ketentuan-ketentuan dalam kegiatan (siswa paling depan membisikan kepada siswa dibangku kedua, bangku kedua ke bangku ketiga dan seterusnya).
- kk. Setiap anggota kelompok pada barisan depan diajak ke pojokan kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
- ll. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing bersama dengan kelompoknya.
- mm. Kegiatan dilakukan bersamaan antara kelompok 1 dan kelompok 2.
- nn. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
- oo. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- pp. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.
- qq. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
- rr. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- ss. Kelompok siswa yang benar mendapat nilai 10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Jakarta. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

I

5

No	1	2	3	4	5	Dist.
----	---	---	---	---	---	-------

C

6

21

1



Instrumen :

7. Tulislah ide pokok pada masing-masing paragraf !
8. Sebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan !
9. Tuliskan kembali isi teks dengan bahasa sendiri !

Pekanbaru, Februari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Guru Kelas

Zulhasni, S.Pd.I

Peneliti

Titi Mubarakah

Mengetahui

Kepala Madrasah

SUNARTI, S.Pd

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Pembelajaran : IV
 Lokasi/Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks non fiksi	<ul style="list-style-type: none"> menemukan ide pokok setiap paragraf pada teks non fiksi menyebutkan kosakata sulit dalam teks non fiksi
4.5. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> menuliskan kembali isi teks non fiksi dengan bahasa sendiri.

AA. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, Siswa mampu menemukan ide pokok dalam setiap paragraf dengan benar.
- Siswa mampu menyebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan.
- Siswa mampu menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri.

BB. Materi Pembelajaran

- Bahasa daerah di Indonesia terancam punah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CC.

Metode Pembelajaran

Metode: Permainan bahasa bisik berantai

DD.

Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Papan Tulis, Buku Siswa, Spidol, gambar

Sumber Belajar

: a. Buku Guru tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas

IV SD/MI

b. Buku Siswa tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV

SD/MI

EE.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No		Waktu
	<p>Pendahuluan</p> <p>m. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.</p> <p>n. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi duduk siswa.</p> <p>o. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>p. Guru menjelaskan secara umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode permainan bahasa bisik berantai.</p>	10 menit
II	<p>Kegiatan Inti</p> <p>w. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang didalam kelompok terdapat 5 orang siswa.</p> <p>xx. Siswa diberi teks bacaan oleh guru.</p> <p>yy. Siswa membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru selama 5 menit.</p>	45 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zz. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah bimbingan guru.

aaa. Siswa mendengar ketentuan-ketentuan dalam kegiatan (siswa paling depan membisikan kepada siswa dibangku kedua, bangku kedua ke bangku ketiga dan seterusnya).

bbb. Setiap anggota kelompok pada barisan depan diajak ke pojokan kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.

ccc. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing bersama dengan kelompoknya.

ddd. Kegiatan dilakukan bersamaan antara kelompok 1 dan kelompok 2.

eee. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.

fff. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.

ggg. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.

hhh. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.

iii. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.

jjj. Kelompok siswa yang benar mendapat nilai 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	FF
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	

<p>kkk. Siswa yang duduk dibarisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.</p> <p>lll. Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.</p> <p>mm. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.</p>	
<p>Penutup</p> <p>m. Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.</p> <p>n. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru berupa tes tertulis</p> <p>o. Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>p. Guu menutup pelajaran dengan do'a dan salam penutup.</p>	<p>20 menit</p>

FF.Penilaian

7. Penilaian Sikap

[illegible]

Catatan:

A : sangat baik; B : baik, C : Cukup; D : kurang

8. Pengetahuan

Bahasa Indonesia

Bentuk : Tes Tertulis



Tujuan Penilaian : untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak siswa

Instrumen :

10. Tulislah ide pokok pada masing-masing paragraf !
11. Sebutkan kosakata sulit yang ada dalam teks bacaan !
12. Tuliskan kembali isi teks dengan bahasa sendiri !

Pekanbaru, Februari 2020

Guru Kelas

Zulhasni, S.Pd.I

Peneliti

Titi Mubarokah

Mengetahui

Kepala Madrasah



SUNARTI, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeri dengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa *Bisik Berantai*

: MI Al-Hidayah Pekanbaru

: 1

: 3 Februari 2020

: IV/2

: Berilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan pedoman observasi tiap aspek kegiatan.

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
	4	3	2	1	
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓		
Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masing kelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang.		✓			
Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai.				✓	
Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya		✓			
Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing			✓		
Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisik kepada teman dibelakangnya.			✓		
Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru			✓		
Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.			✓		
Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya			✓		

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat akademis.
4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

10	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimakinya.		✓			
1.	Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar		✓			
	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.			✓		
	Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.				✓	
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.	✓				
Jumlah					30	
Persentase (%)					53,57 %	
Kategori					Rendah	

Skema Penilaian:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas dan seadil-adilnya, dan membimbing mengatur kelompoknya
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan seadil-adilnya dan membiarkan siswa mengatur kelompoknya.
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas namun masih ada siswa yang bingung dengan kelompoknya.
1	Guru tidak membagi siswa menjadi beberapa kelompok

2. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang

4	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang dan membimbingnya langsung untuk mengatur posisi.
---	---



3	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, dengan mengarahkan melalui intruksi tanpa membimbingnya langsung.
3	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang secara mandiri tanpa bimbingan guru.
	Guru tidak mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok. Siswa duduk seperti dalam proses belajar biasa

Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai

3	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan lantang dan menggunakan bahasa yang tegas dan mudah dipahami serta mengontrol siswa agar tetap memperhatikan guru.
3	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan bahasa yang tegas dan mudah dipahami
2	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai namun tanpa mengontrol siswa dan suara kurang lantang.
1	Guru tidak menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai

4. Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya

4	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan memberikan aba-aba suara tegas dan cara yang tertib.
3	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan suara yang lantang namun kurang tertib.
2	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan tidak semangat
1	Guru tidak mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya.

5. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

4	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas dan siswa kembali dengan tertib sampai ke tempat duduk.
---	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



3	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas namun siswa tetap berlarian duduk ketempat duduk masing-masing.
	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan kurang tertib dan berlarian.
	Guru tidak meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya	
	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara yang lantang, penuh perhatian dan membuat siswa benar-benar memperhatikan aba-aba guru.
	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara lantang
	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya namun dengan suara pelan yang sulit didengar oleh siswa.
1	Guru tidak memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya
7. Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru	
4	Guru mengarahkan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik kemudian memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.
3	Guru mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.
2	Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru namun tidak mengontrol siswa sehingga siswa mudah saja mendapat bocoran.
1	Guru tidak mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru
8. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok	
4	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan berdiri di depan kelas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

3	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan duduk di kursi guru.	
	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan cara yang biasa tanpa mempedulikan apakah siswa memperhatikan guru atau tidak.	
	Guru tidak membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok	
9. Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.		
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi berupa pujian atau tepuk tangan serta tanggapan atas apa yang disampaikan.	
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi berupa pujian atau tepuk tangan	
2	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya. Tapi tidak memberikan respon apapun terhadap tanggapan siswa tadi.	
1	Guru tidak meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.	
10. Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.		
4	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya dan memberikan apresiasi hangat atas jawaban siswa.	
3	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya dan memberikan respon biasa tanpa apresiasi/pujian.	
2	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya tanpa memberikan respon.	



1	Guru tidak meminta masing-masing anggota kelompok untuk menyebutkan kembali apa yang disimak	nya
---	--	-----

11. Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar.

4	Guru memberikan skor dengan adil dan menuliskannya di papan tulis dengan rapi.	
3	Guru memberikan skor dengan menyebutkannya dan meminta siswa menulisnya masing-masing.	
2	Guru memberikan skor dengan hanya menyebutkannya tanpa menulis	
1	Guru tidak memberikan skor kepada siswa yang menyimak dengan benar	

12. Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya.

4	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendatangnya ke barisan kelompok.	
3	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mendatangi siswa.	
2	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dengan tanpa mengontrol mereka.	
1	Guru tidak meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang	

13. Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama

4	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kegiatan sebelumnya sampai pada kelompok terakhir dengan baik tanpa mengurangi kegiatannya dan keadaan kelas tetap dalam kondisi stabil.	
3	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kelompok-kelompok sebelumnya dengan baik. Namun kelas mulai riuh.	
2	Guru melakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya namun dengan waktu yang relatif singkat karna ada pengurangan.	
1	Guru tidak melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan sebelumnya	

14. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



4	Guru memberikan penghargaan dengan seadil-adilnya, memberikan hadiah berupa bingkisan kecil di depan kelas.
	Guru memberikan penghargaan dengan seadil adilnya, dengan menjanjikan hadiah di pertemuan selanjutnya serta memberikan pujian.
	Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan dan pujian saja.
	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan banyak poin.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Uni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



UIN SUSKA RIAU



Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku dengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Peserta Ujian Ke- : 1
 Hari/Tanggal : 3 Februari 2020
 Kelas/Semester : IV/2
 Peneliti : Berilah tanda "1" apabila dilaksanakan dan tanda "0" apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas yang diamati.

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Siswa 1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
Siswa 2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
Siswa 3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	
Siswa 4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Siswa 5	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
Siswa 6	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
Siswa 7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
Siswa 8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
Siswa 9	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
Siswa 10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
Siswa 11	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	
Siswa 12	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
Jumlah	12	6	11	2	2	2	11	5	2	12	6	12	11	5	
Persentase (%)	100 %	50%	91,7 %	16,6 %	16,6 %	16,6 %	91,6 %	41,6 %	16,6 %	100 %	50%	100 %	91,6%	41,6%	63,69 %
Kategori															cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin atau sebagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang berkaitan dengan akademik.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Keterangan:

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
2. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. **Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa**

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan kebelakang dibawah **bimbingan guru**.
3. Siswa mendengarkan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan pembelajaran (langkah-langkah permainan bisik berantai)
4. Siswa pada barisan depan dalam setiap kelompok diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
5. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
6. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
7. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
8. Siswa mendengarkan hasil simakan dari masing-masing kelompok yang dibacaka guru di depan kelas.
9. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
10. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
11. Kelompok siswa yang benar mendapatkan nilai 10
12. : Siswa yang duduk di barisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
13. : Siswa kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
14. : Siswa yang mendapatkan poin terbanyak mendapatkan penghargaan oleh guru.



Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeri dengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa *Bisik Berantai*

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru

Partisipasi Ke- : 2

Harapan tanggal : 10 Februari 2020

Kelas Semester : IV/2

: Berilah penilaian dan tandaceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan pedoman observasi tiap aspek kegiatan.

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
	4	3	2	1	
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		✓			
Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masing kelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang.			✓		
Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai.		✓			
Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya				✓	
Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing	✓				
Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.	✓				
Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru		✓			
Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.		✓			
Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya			✓		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.		✓			
1.	Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar		✓			
	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.		✓			
	Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.			✓		
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.	✓				
Jumlah					37	
Persentase (%)					66 %	
Kategori					cukup	

UIN Suska Riau

15. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas dan seadil-adilnya, dan membimbing mengatur kelompoknya
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan seadil-adilnya dan membiarkan siswa mengatur kelompoknya.
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas namun masih ada siswa yang bingung dengan kelompoknya.
1	Guru tidak membagi siswa menjadi beberapa kelompok

16. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang

4	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang dan membimbingnya langsung untuk mengatur posisi.
3	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, dengan mengarahkan melalui intruksi tanpa membimbingnya langsung.
2	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang secara



	mandiri tanpa bimbingan guru.	
	Guru tidak mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok. Siswa duduk seperti dalam proses belajar biasa	

17. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai

	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan lantang dan menggunakan bahasa yang tegas dan mudah dipahami serta mengontrol siswa agar tetap memperhatikan guru.	
	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan bahasa yang tegas dan mudah dipahami	
	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai namun tanpa mengontrol siswa dan suara kurang lantang.	
1	Guru tidak menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai	

18. Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya

4	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan memberikan aba-aba suara tegas dan cara yang tertib.	
3	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan suara yang lantang namun kurang tertib.	
2	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan tidak semangat	
1	Guru tidak mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya.	

19. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

4	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas dan siswa kembali dengan tertib sampai ke tempat duduk.	
3	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas namun siswa tetap berlarian duduk ketempat duduk masing-masing.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



2	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan kurang tertib dan berlarian.	
3	Guru tidak meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.	

20. Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya

4	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara yang lantang, penuh perhatian dan membuat siswa benar-benar memperhatikan aba-aba guru.	
3	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara lantang	
2	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya namun dengan suara pelan yang sulit didengar oleh siswa.	
1	Guru tidak memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya	

21. Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru

4	Guru mengarahkan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik kemudian memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.	
3	Guru mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.	
2	Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru namun tidak mengontrol siswa sehingga siswa mudah saja mendapat bocoran.	
1	Guru tidak mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru	

22. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok

4	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan berdiri di depan kelas.	
3	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan duduk di kursi guru.	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

2	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan cara yang biasa tanpa memperhatikan guru atau tidak.	mempedulikan apakah siswa
	Guru tidak membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok	
23. Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.		
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi tangan serta tanggapan atas apa yang disampaikan.	berupa pujian atau tepuk
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi tangan	berupa pujian atau tepuk
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya. Tapi tidak memberikan respon siswa tadi.	apapun terhadap tanggapan
1	Guru tidak meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.	
24. Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.		
4	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan disimaknya dan memberikan apresiasi hangat atas jawaban siswa.	kembali apa yang
3	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan disimaknya dan memberikan respon biasa tanpa apresiasi/pujian.	kembali apa yang
2	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan disimaknya tanpa memberikan respon.	kembali apa yang
1	Guru tidak meminta masing-masing anggota kelompok untuk menyebutkan kembali apa yang disimaknya	

25. Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar.



4	Guru memberikan skor dengan adil dan menuliskannya di papan tulis dengan rapi.	
3	Guru memberikan skor dengan menyebutkannya dan meminta siswa menulisnya masing-masing.	
2	Guru memberikan skor dengan hanya menyebutkannya tanpa menulis	
1	Guru tidak memberikan skor kepada siswa yang menyimak dengan benar	

26. Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya.

4	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendatangnya ke barisan kelompok.	
3	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mendatangi siswa.	
2	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dengan tanpa mengontrol mereka.	
1	Guru tidak meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang	

27. Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama

4	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kegiatan sebelumnya sampai pada kelompok terakhir dengan baik tanpa mengurangi kegiatannya dan keadaan kelas tetap dalam kondisi stabil.	
3	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kelompok-kelompok sebelumnya dengan baik. Namun kelas mulai riuh.	
2	Guru melakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya namun dengan waktu yang relatif singkat karna ada pengurangan.	
1	Guru tidak melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan sebelumnya	

28. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak

4	Guru memberikan penghargaan dengan seadil-adilnya, memberikan hadiah berupa bingkisan kecil di depan kelas.	
3	Guru memberikan penghargaan dengan seadil adilnya, dengan menjanjikan hadiah di pertemuan selanjutnya serta memberikan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



	pujian.	
	Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan dan pujian saja.	
	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan banyak poin.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Pekanbaru, Februari2020

Observer

Zulhasni, S.Pd.I



Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeri kudengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru

Partenuran Ke- : 2

Haris Tanggal : 10 Februari 2020

Kelas Semester : IV/2

: Berilahtanda “1” apabila dilaksanakandantanda “0” apabila tidak dilaksanakan padakolom aktivitas yang diamati.

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Siswa 1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	
Siswa 2	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
Siswa 3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	
Siswa 4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa 6	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Siswa 7	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
Siswa 8	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
Siswa 9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	
Siswa 10	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
Siswa 11	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
Siswa 12	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
Jumlah	12	6	12	2	2	11	12	6	2	12	7	12	12	6	114
Persentase (%)	100 %	50%	100 %	16,65	16,6 %	91,6 %	100 %	50%	16,6 %	100 %	58,3 %	100 %	100%	50%	67,85
Kategori															Cukup

- Hak Cipta Dinding Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



Keterangan:

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesuaian laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
 2. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah **bimbingan guru**.
 3. Siswa mendengarkan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan pembelajaran (langkah-langkah permainan **bisik berantai**)
 4. Siswa pada barisan depan dalam setiap kelompok diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
 5. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
 6. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
 7. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
 8. Siswa mendengarkan hasil simakan dari masing-masing kelompok yang dibacaka guru di depan kelas.
 9. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
 10. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
 11. Kelompok siswa yang benar mendapatkan nilai 10
 12. : Siswa yang duduk di barisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
 13. : Siswa kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
 14. : Siswa yang mendapatkan poin terbanyak mendapatkan penghargaan oleh guru.



Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeri kudengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa *Bisik Berantai*

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru
 Pertemuan Ke- : 3
 Hari/Tanggal : 17 Februari 2020
 Kelas/Semester : IV/2
 Petunjuk : Berilah penilaian dan tandaceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan pedoman observasi tiap aspek kegiatan.

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
	4	3	2	1	
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓				
Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masing kelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang.	✓				
Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai.		✓			
Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya		✓			
Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing			✓		
Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.		✓			
Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru		✓			
Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.	✓				
Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya, karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

10	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.	✓				
1.	Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar	✓				
	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.	✓				
	Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.	✓				
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.	✓				
Jumlah					50	
Persentase (%)					89,28%	
Kategori					Sangat Baik	

Skema Penilaian:

29. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas dan seadil-adilnya, dan membimbing mengatur kelompoknya
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan seadil-adilnya dan membiarkan siswa mengatur kelompoknya.
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas namun masih ada siswa yang bingung dengan kelompoknya.
1	Guru tidak membagi siswa menjadi beberapa kelompok

30. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang

4	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang dan membimbingnya langsung untuk mengatur posisi.
3	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, dengan mengarahkan melalui intruksi tanpa membimbingnya langsung.
2	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang secara



	mandiri tanpa bimbingan guru.	
	Guru tidak mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok. Siswa duduk seperti dalam proses belajar biasa	

31. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai

	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan lantang dan menggunakan bahasa yang tegas dan mudah dipahami serta mengontrol siswa agar tetap memperhatikan guru.	
	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan bahasa yang tegas dan mudah dipahami	
	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai namun tanpa mengontrol siswa dan suara kurang lantang.	
1	Guru tidak menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai	

32. Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya

4	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan memberikan aba-aba suara tegas dan cara yang tertib.	
3	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan suara yang lantang namun kurang tertib.	
2	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan tidak semangat	
1	Guru tidak mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya.	

33. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

4	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas dan siswa kembali dengan tertib sampai ke tempat duduk.	
3	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas namun siswa tetap berlarian duduk ketempat duduk masing-masing.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



2	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan kurang tertib dan berlarian.	
3	Guru tidak meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.	

34. Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya

4	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara yang lantang, penuh perhatian dan membuat siswa benar-benar memperhatikan aba-aba guru.	
3	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara lantang	
2	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya namun dengan suara pelan yang sulit didengar oleh siswa.	
1	Guru tidak memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya	

35. Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru

4	Guru mengarahkan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik kemudian memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.	
3	Guru mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.	
2	Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru namun tidak mengontrol siswa sehingga siswa mudah saja mendapat bocoran.	
1	Guru tidak mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru	

36. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok

4	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan berdiri di depan kelas.	
3	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan duduk di kursi guru.	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



2	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan cara yang biasa tanpa memperhatikan guru atau tidak.	mempedulikan apakah siswa
	Guru tidak membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok	

37. Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.

	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi berupa pujian atau tepuk tangan serta tanggapan atas apa yang disampaikan.	
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi berupa pujian atau tepuk tangan	
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya. Tapi tidak memberikan respon apapun terhadap tanggapan siswa tadi.	
1	Guru tidak meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.	

38. Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.

4	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya dan memberikan apresiasi hangat atas jawaban siswa.	
3	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya dan memberikan respon biasa tanpa apresiasi/pujian.	
2	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya tanpa memberikan respon.	
1	Guru tidak meminta masing-masing anggota kelompok untuk menyebutkan kembali apa yang disimaknya	

39. Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



4	Guru memberikan skor dengan adil dan menuliskannya di papan tulis dengan rapi.	
3	Guru memberikan skor dengan menyebutkannya dan meminta siswa menulisnya masing-masing.	
2	Guru memberikan skor dengan hanya menyebutkannya tanpa menulis	
1	Guru tidak memberikan skor kepada siswa yang menyimak dengan benar	

40. Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya.

4	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendatangnya ke barisan kelompok.	
3	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mendatangi siswa.	
2	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dengan tanpa mengontrol mereka.	
1	Guru tidak meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang	

41. Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama

4	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kegiatan sebelumnya sampai pada kelompok terakhir dengan baik tanpa mengurangi kegiatannya dan keadaan kelas tetap dalam kondisi stabil.	
3	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kelompok-kelompok sebelumnya dengan baik. Namun kelas mulai riuh.	
2	Guru melakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya namun dengan waktu yang relatif singkat karna ada pengurangan.	
1	Guru tidak melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan sebelumnya	

42. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak

4	Guru memberikan penghargaan dengan seadil-adilnya, memberikan hadiah berupa bingkisan kecil di depan kelas.	
3	Guru memberikan penghargaan dengan seadil adilnya, dengan menjanjikan hadiah di pertemuan selanjutnya serta memberikan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



	pujian.	
	Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan dan pujian saja.	
	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan banyak poin.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Pekanbaru, Februari2020

Observer

Zulhasni, S.Pd.I



Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeri dengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Kate Islamic Uni

Nama Sekolah : MI Al-Hidayah Pekanbaru

Partenuran Ke- : 3

Harapan Tanggal : 17 Februari 2020

Kelas/Semester : IV/2

: Berilah tanda “1” apabila dilaksanakan dan tanda “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas yang diamati.

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Siswa 1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
Siswa 2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa 3	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
Siswa 4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa 5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
Siswa 7	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa 8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa 10	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
Siswa 11	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	
Siswa 12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
Jumlah	12	12	10	2	2	9	1	10	9	9	9	12	12	12	132
Persentase (%)	100%	100%	83,3%	16,6%	16,6%	75%	100%	83,3%	75%	75%	75%	100%	100%	100%	78,57%
Kategori															

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang berwenang untuk diperjualbelikan atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan atau untuk tujuan lainnya.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari pihak yang berwenang.



Keterangan:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

- © Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan kebelakang dibawah **bimbingan guru**.
- Siswa mendengarkan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan pembelajaran (langkah-langkah permainan **bisik berantai**)
- Siswa pada barisan depan dalam setiap kelompok diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikan kepada teman-temannya.
- Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.
- Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
- Siswa mendengarkan hasil simakan dari masing-masing kelompok yang dibacaka guru di depan kelas.
- Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
- Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
- Kelompok siswa yang benar mendapatkan nilai 10
 - : Siswa yang duduk di barisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
 - : Siswa kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
 - : Siswa yang mendapatkan poin terbanyak mendapatkan penghargaan oleh guru.



Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeri dengan Menggunakan Metode Permainan Bahasa *Bisik Berantai*

: MI Al-Hidayah Pekanbaru

: 4

: 24 Februari 2020

: IV/2

: Berilah penilaian dan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan pedoman observasi tiap aspek kegiatan.

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
	4	3	2	1	
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓				
Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masing kelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang.	✓				
Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai.	✓				
Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya	✓				
Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing		✓			
Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya.	✓				
Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru		✓			
Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok.	✓				
Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya		✓			

1. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
2. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
3. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
4. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
5. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
6. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
7. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
8. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
9. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
10. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
11. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
12. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
13. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
14. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
15. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
16. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
17. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
18. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
19. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
20. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
21. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
22. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
23. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
24. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
25. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
26. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
27. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
28. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
29. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
30. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
31. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
32. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
33. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
34. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
35. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
36. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
37. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
38. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
39. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
40. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
41. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
42. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
43. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
44. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
45. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
46. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
47. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
48. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
49. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
50. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
51. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
52. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
53. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
54. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
55. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
56. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
57. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
58. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
59. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
60. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
61. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
62. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
63. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
64. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
65. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
66. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
67. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
68. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
69. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
70. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
71. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
72. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
73. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
74. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
75. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
76. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
77. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
78. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
79. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
80. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
81. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
82. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
83. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
84. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
85. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
86. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
87. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
88. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
89. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
90. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
91. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
92. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
93. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
94. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
95. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
96. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
97. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
98. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
99. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun
100. Diambil Sekelompok
Pertemuan Ke-
Hari/Tanggal
Kelas/Semester
Penyusun



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.	✓				
1.	Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar	✓				
	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.	✓				
	Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.	✓				
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.	✓				
Jumlah					53	
Persentase (%)					94,64%	
Kategori					Sangat Baik	

Skema Penilaian:

43. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas dan seadil-adilnya, dan membimbing mengatur kelompoknya
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan seadil-adilnya dan membiarkan siswa mengatur kelompoknya.
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jelas namun masih ada siswa yang bingung dengan kelompoknya.
1	Guru tidak membagi siswa menjadi beberapa kelompok

44. Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang

4	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang dan membimbingnya langsung untuk mengatur posisi.
3	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, dengan mengarahkan melalui intruksi tanpa membimbingnya langsung.
2	Guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, masing-masingkelompok duduk secara lurus dari depan ke belakang secara



	mandiri tanpa bimbingan guru.	
	Guru tidak mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok. Siswa duduk seperti dalam proses belajar biasa	

45. Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai

	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan lantang dan menggunakan bahasa yang tegas dan mudah dipahami serta mengontrol siswa agar tetap memperhatikan guru.	
	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai dengan bahasa yang tegas dan mudah dipahami	
	Guru menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai namun tanpa mengontrol siswa dan suara kurang lantang.	
1	Guru tidak menyampaikan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan permainan bisik berantai	

46. Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya

4	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan memberikan aba-aba suara tegas dan cara yang tertib.	
3	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan suara yang lantang namun kurang tertib.	
2	Guru mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas dengan tidak semangat	
1	Guru tidak mengajak anggota kelompok pada barisan depan keluar kelas untuk diberikan kalimat bisikan kepada teman-temannya.	

47. Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

4	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas dan siswa kembali dengan tertib sampai ke tempat duduk.	
3	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan tegas namun siswa tetap berlarian duduk ketempat duduk masing-masing.	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



2	Guru meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dengan kurang tertib dan berlarian.	
3	Guru tidak meminta siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.	
48. Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya		
4	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara yang lantang, penuh perhatian dan membuat siswa benar-benar memperhatikan aba-aba guru.	
3	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya dengan suara lantang	
2	Guru memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya namun dengan suara pelan yang sulit didengar oleh siswa.	
1	Guru tidak memberikan aba-aba pertanda mulai membisikan kepada teman dibelakangnya	
49. Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru		
4	Guru mengarahkan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik kemudian memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.	
3	Guru mengarahkan siswa dan memberikan bimbingan langsung dengan mendatangi tempat duduk siswa.	
2	Guru mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru namun tidak mengontrol siswa sehingga siswa mudah saja mendapat bocoran.	
1	Guru tidak mengarahkan siswa paling belakang untuk menuliskan dan kemudian mengumpulkannya kepada guru	
50. Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok		
4	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan berdiri di depan kelas.	
3	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan jelas dan dengan cara yang menarik perhatian siswa dengan duduk di kursi guru.	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2	Guru membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok dengan cara yang biasa tanpa memperhatikan guru atau tidak.	mempedulikan apakah siswa
	Guru tidak membacakan hasil tulisan hasil simakan masing-masing kelompok	

51. Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.

	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi tangan serta tanggapan atas apa yang disampaikan.	berupa pujian atau tepuk
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya kemudian memberikan apresiasi tangan	berupa pujian atau tepuk
	Guru meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya. Tapi tidak memberikan respon siswa tadi.	apapun terhadap tanggapan
1	Guru tidak meminta siswa paling depan untuk memberikan tanggapannya.	

52. Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.

4	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya dan memberikan apresiasi hangat atas jawaban siswa.	
3	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya dan memberikan respon biasa tanpa apresiasi/pujian.	
2	Guru meminta masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya tanpa memberikan respon.	
1	Guru tidak meminta masing-masing anggota kelompok untuk menyebutkan kembali apa yang disimaknya	

53. Guru memberikan skor 10 kepada kelompok yang benar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



4	Guru memberikan skor dengan adil dan menuliskannya di papan tulis dengan rapi.
3	Guru memberikan skor dengan menyebutkannya dan meminta siswa menulisnya masing-masing.
2	Guru memberikan skor dengan hanya menyebutkannya tanpa menulis
1	Guru tidak memberikan skor kepada siswa yang menyimak dengan benar

54. Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya.

4	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk dibangku kedua dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan mendatangnya ke barisan kelompok.
3	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dan seterusnya dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mendatangi siswa.
2	Guru meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang dengan tanpa mengontrol mereka.
1	Guru tidak meminta siswa yang duduk dibarisan depan untuk pindah ke barisan paling belakang

55. Guru kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama

4	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kegiatan sebelumnya sampai pada kelompok terakhir dengan baik tanpa mengurangi kegiatannya dan keadaan kelas tetap dalam kondisi stabil.
3	Guru melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan kelompok-kelompok sebelumnya dengan baik. Namun kelas mulai riuh.
2	Guru melakukan kegiatan yang sama seperti sebelumnya namun dengan waktu yang relatif singkat karna ada pengurangan.
1	Guru tidak melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan sebelumnya

56. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak

4	Guru memberikan penghargaan dengan seadil-adilnya, memberikan hadiah berupa bingkisan kecil di depan kelas.
3	Guru memberikan penghargaan dengan seadil adilnya, dengan menjanjikan hadiah di pertemuan selanjutnya serta memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

Pekanbaru, Februari 2020

Observer



Zulhasni, S.Pd.I

	pujian.	
	Guru memberikan penghargaan dengan memberikan tepuk tangan dan pujian saja.	
	Guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan banyak poin.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar



© Hak Cipta
diklaimasikan
oleh
Universitas
Suska Riau

: Berilahtanda “1” apabiladilaksanakandantanda “0” apabilatidakdilaksanakanpadakolomaktivitas yang diamati.

[illegible]

State Islamic Uni

Hak Cipta Dinikmati UIN Suska Riau					
Nomor	Nama	Jumlah	Persentase	Kategori	Tahun
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:				
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan				
b.	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.				
2.	Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan				



Keterangan:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyesuaian laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tar

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
 - 2. Siswa duduk berkelompok masing-masing dan duduk secara lurus dari depan ke belakang dibawah **bimbingan guru**.
 - 3. Siswa mendengarkan ketentuan-ketentuan dalam kegiatan pembelajaran (langkah-langkah permainan **bisik berantai**)
 - 4. Siswa pada barisan depan dalam setiap kelompok diajak keluar kelas oleh guru untuk memberikan kalimat yang akan dibisikkan kepada teman-temannya.
 - 5. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
 - 6. Siswa mendengarkan aba-aba pertanda mulai membisikkan kepada teman dibelakangnya.
 - 7. Siswa yang paling belakang mencatat apa yang dibisikkan teman didepannya dan mengumpulkannya kepada guru.
 - 8. Siswa mendengarkan hasil simakan dari masing-masing kelompok yang dibacaka guru di depan kelas.
 - 9. Siswa yang duduk dibarisan pertama tadi memberikan tanggapannya.
 - 10. Masing-masing anggota kelompok yang duduk dibarisan depan dan kedua menyebutkan kembali apa yang disimaknya.
 - 11. Kelompok siswa yang benar mendapatkan nilai 10
 - 12. : Siswa yang duduk di barisan depan pindah ke barisan paling belakang dan digantikan oleh siswa yang duduk di bangku kedua dan seterusnya.
 - 13. : Siswa kembali melakukan kegiatan yang sama seperti kegiatan pertama.
 - 14. : Siswa yang mendapatkan poin terbanyak mendapatkan penghargaan oleh guru.

Hasil Tes Keterampilan Menyimak Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Kreteria	Keterangan
1	Siswa 1	85	Baik sekali	Tuntas
2	Siswa 2	70	Baik	Tuntas
3	Siswa 3	60	cukup	Tidak tuntas
4	Siswa 4	55	Kurang	Tidak tuntas
5	Siswa 5	80	Baik sekali	Tuntas
6	Siswa 6	75	Baik	Tuntas
7	Siswa 7	65	Cukup	Tidak tuntas
8	Siswa 8	70	Baik	Tuntas
9	Siswa 9	75	Baik	Tuntas
10	Siswa 10	68	Cukup	Tidak tuntas
11	Siswa 11	70	Baik	Tuntas
12	Siswa 12	50	kurang	Tidak tuntas
Rata-rata		68,5		
Persentase ketuntasan		7	58 %	
Persentase tidak tuntas		5	42%	

Hasil tes keterampilan menyimak siswa pada pertemuan kedua siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kreteria	Keterangan
1	Siswa 1	85	Baik sekali	Tuntas
2	Siswa 2	80	Baik sekali	Tuntas
3	Siswa 3	65	Cukup	Tidak Tuntas
4	Siswa 4	75	Baik	Tuntas
5	Siswa 5	90	Baik sekali	Tuntas
6	Siswa 6	75	Baik	Tuntas
7	Siswa 7	78	Baik	Tuntas
8	Siswa 8	70	Baik	Tuntas
9	Siswa 9	60	Cukup	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	70	Baik	Tuntas
11	Siswa 11	80	Baik sekali	Tuntas
12	Siswa 12	55	Kurang	Tidak Tuntas
Rata-Rata		73,5		
Persentase Ketuntasan		9	75%	
Persentase Tidak Tuntas		2	25%	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil tes keterampilan menyimak siswa pada pertemuan kedua siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kreteria	Keterangan
1	Siswa 1	92	Baik sekali	Tuntas
2	Siswa 2	85	Baik sekali	Tuntas
3	Siswa 3	75	Baik	Tuntas
4	Siswa 4	80	Baik sekali	Tuntas
5	Siswa 5	95	Baik sekali	Tuntas
6	Siswa 6	75	Baik	Tuntas
7	Siswa 7	70	Baik	Tuntas
8	Siswa 8	70	Baik	Tuntas
9	Siswa 9	60	Cukup	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	70	Baik	Tuntas
11	Siswa 11	85	Baik sekali	Tuntas
12	Siswa 12	65	Cukup	Tidak Tuntas
Rata-Rata		77		
Persentase Ketuntasan		10	83,34%	
Persentase Tidak Tuntas		2	25%	

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN AL HIDAYAH TAMPAN
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)AL-HIDAYAH
AKREDITASI B

JL.SEMPURNA 31 TAMPAN KEC.PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 75 / MI-HDY/ XII / 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

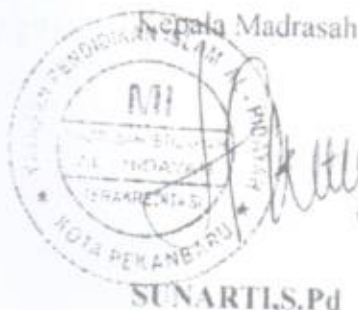
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 16 Maret 2020



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisian Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 302/2020** Tanggal 3 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: **TITI MUBAROKAH**
: 11518201647
: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
: S1
: PEKANBARU
: **PENERAPAN METODE PERMAINAN BAHASA BISIK BERANTAI UNTUK
ME-NINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV MI AK-HIDAYAH
PEKANBARU**
: MI AL-HIDAYAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya, tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ambutan :

asampaikan kepada Yth

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Wakil Kota Pekanbaru

Upt Kabag Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Berangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan, Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 86513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

B-142 /Kk.04.5/TL.00/01/2020

10 Januari 2020

15 Jumadil Awal 1441 H

Rekomendasi / Penelitian

TITIBUBAROKAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan atau contoh hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



Edwar S Umar

UIN SUSKA RIAU

Format: 4x6 cm, 1 lembar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor 1 Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513. 66504. 61802 Faximile 66513
Email:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

B-22 /Kk.04.5/TL.00/01/2020

10 Januari 2020 M
15 Jumadil Awal 1441 H

Rekomendasi Penelitian

Yth Kepala MI Al-Hidayah Pekanbaru

Ditujukan ke:

Menperhatikan maksud Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No: Un.04/F.II/PP.00.9/1827/2019, Tanggal 13 Desember 2019, dan Kepala Badan Kepeguruan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/2020/12, Tanggal 09 Januari 2020. Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

: TITI MUBAROKAH
: 11518201647
: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
: S1
: JL. MELATI PANAM PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"PENERAPAN METODE PERMAINAN BAHASA BISIK BERANTAI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERAGAMAN DI NEGERIKU KELS IV MI AL-HIDAYAH PEKANBARU".

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta-mata untuk kepentingan ilmiah.

Sehubungan surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Edwar S. Umar

Tembusan

1. Ka. Provinsi Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Di larang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



YAYASAN AL HIDAYAH TAMPAN

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-HIDAYAH AKREDITASI B

JALAN KEMPURNA 31 TAMPAN KEC. PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 17/ML/IBDY/IV/2020

Sifat: Perintah (Satu) Berkas

Hal: 1 Balasan Surat Izin Melakukan Riset

Kepada Yth

Dein Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.H.4 PP 00.9/7302/2020 perihal

izin melakukan Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2020, maka melalui surat ini

kami bersedia untuk memberikan izin melakukan Riset Mahasiswa Program Strata

Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Pekanbaru, 5 Januari 2020

Kepala Madrasah



SUNARTI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tamparai Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.iain.suska.ac.id, E-mail: iain_suska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 09 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PP,00.9/5030/2020

Pembimbing Skripsi

Kepala
Yth. Yhsiba, S.Ag, M.Pd.I.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TITI MUBAROKAH
NIM : 11518201647
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan metode permainan bahasa bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV MI Alh-Hidayah Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redak dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tersisa :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Titi mubarakah, lahir pada 26 Desember 1996 di desa Muara Bahan. Putri ke lima dari pasangan suami istri Bapak subakir dan Ibu wagiya, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 017 di Muara Bahan tamat pada tahun 2009, pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah di Sukamaju tamat pada tahun

2012, pendidikan Madrasah Aliyah Al-Hidayah jurusan IPA di Sukamaju tamat pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Hidayah Sukamaju pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), melalui jalur SPANPTKIN Pada tahun 2015.

Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Pada tahun 2018, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Sungai Berbari Kecamatan Pekanbaru pada bulan September hingga Desember tahun 2018, penulis melakukan program praktek lapangan (PPL) di SD IT Darel Hikmah Pekanbaru. Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melakukan penelitian di MI Al-Hidayah Pekanbaru dengan judul “Penerapan Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru”. Penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan IPK 3.63, meraih prediket sangat memuaskan pada tanggal 16 Dzulhijjah 1441 H/ 6 Agustus 2020 M, dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).